

Kemendag Kembangkan Potensi Ekspor Daerah NTT

NERACA

Jakarta - Kementerian Perdagangan (Kemendag) komit untuk mengembangkan potensi di daerah Nusa Tenggara Timur (NTT). Hal ini karena dengan mengembangkan potensi yang ada di NTT sama saja dengan mengembangkan pasar ekspor.

Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga bersinergi dengan para pemangku kepentingan daerah untuk mengembangkan potensi perdagangan, khususnya ekspor di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), seperti Labuan Bajo. Selain potensi pariwisata, Labuan Bajo juga patut dikembangkan potensi perdagangan daerahnya sehingga dapat meningkatkan perekonomian daerah, bahkan untuk pasar global.

Sinergi tersebut diperkuat melalui dialog perdagangan dengan anggota KADIN Provinsi NTT yang berlangsung di Labuan Bajo, NTT.

Hadir dalam diskusi tersebut, Ketua KADIN Kabupaten Mangarai Barat Nasius Charles Angliwarman, Anggota DPD RI Abraham Panlianto, serta para pelaku usaha di NTT.

Diskusi perdagangan yang dikemas dalam rangka Perayaan Imlek Tahun 2020 yang mengusung tema "Dalam Kebersamaan Imlek 2020, KADIN Mangarai Barat Bersinergi Bersama Mendukung dan Turut serta dalam Pembangunan Super Prioritas Premium untuk NTT Sejahtera".

"Sinergi antarpemangku kepentingan tersebut sangat diperlukan untuk kembangkan potensi perdagangan di daerah secara lebih maksimal dalam meningkatkan perke-

mian daerah dan menciptakan lapangan kerja yang luas. Tidak hanya itu, produk-produk potensial di daerah yang dikembangkan tersebut juga berpotensi besar untuk naik dan merajai pasar ekspor, seperti kopi Bajawa dan Flores, kain tenun NTT, serta gula aren/semut," tegas Jerry.

Dalam hal ini Jerry juga mekankan, Kementerian Perdagangan diamanatkan untuk merealisasikan dan menyelesaikan perjanjian-perjanjian perdagangan internasional antara lain dengan Uni Eropa, Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP), Amerika Latin, Afrika, dan Timur Tengah.

Selain itu, Kementerian Perdagangan juga terberupaya dan bersinergi dengan pelaku bisnis dalam meningkatkan eksportasional guna menyeimbangkan neraca perdagangan yang sehat dan efisien dan meningkatkan lapangan kerja.

"Kementerian Perdagangan juga ditugaskan untuk membuka akses pasar di luar negeri, di antaranya melalui misi dagang, pameran, dan dialog bisnis," jelas Jerry.

Kemudian, Jerry juga mengajak para pelaku usaha daerah NTT untuk dapat memanfaatkan peluang dengan cara mengikutipameran-pameran internasional seperti Trade Expo Indonesia 2020 dan Dubai Expo 2020. Selain itu, Kementerian Perdagangan juga akan memfasilitasi dan memberikan dukungan terhadap para para pelaku usaha untuk kembangkan potensi ekspornya.

"Untuk mengembangkan akses ke pasar internasional kami akan menyele-

saikan perjanjian-perjanjian FTA/CEPA/PTA dengan negara mitra yang masih pending serta meningkatkan kunjungan bisnis ke luar negeri dan membuka lebih banyak dialog perdagangan dengan para pengusaha lokal, mengikuti pameran dagang," terang Jerry.

Namun, Jerry mengingatkan untuk bisa meningkatkan pengetahuan persyatan dan teknis ekspor buat pengusaha lokal, Kemendag juga mengoptimalkan Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Ekspor Indonesia (BBPPEI) dengan mengikutsertakan lebih banyak pelaku usaha khususnya UMKM yang orientasi ekspor," kata Jerry.

Jerry juga menyampaikan, Atase Perdagangan (Atdag) maupun Indonesian Trade Promotion Center (ITPC) berperan penting dalam membuka akses pasar sehingga para pelaku usaha dapat mengeksport produk-produk lokal ke mancanegara. Ke depan, peran Atase Perdagangan akan terus ditingkatkan, terutama dalam menghadapi kampanye negartif terhadap produk-produk Indonesia dan menjadi market agent serta melakukan market intelligence untuk ekspor.

"Namun, untuk menyelesaikan hambatan perdagangan di luar negeri, juga diperlukan sinergi antarkementerian guna menciptakan posisi yang solid untuk menciptakan kesepakatan," papar Jerry.

Sebelumnya, Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki mengimbau koperasi terutama yang baru terbentuk untuk terjun dan menggarap sektor produk-



PEMANFAATAN KAKAO BERKUALITAS : Pengunjung memilih varian cokelat batangan yang ditawarkan di salah satu kafe cokelat di Padang, Sumatera Barat, Rabu (29/1/2020). Kafe cokelat yang memanfaatkan bahan baku kakao berkualitas dari Sumatera Barat tersebut, juga akan dibuka sebagai museum edukasi sekaligus pabrik pengolahan cokelat yang akan diperkenalkan sebagai destinasi wisata baru di kota itu.

Tumbuhnya Industri Kopi Ciptakan Peluang Bisnis

Jakarta - Benar, bisnis kopi di dalam negeri kian menjamur. Hal ini terlihat dari merbaknya caf-café baik skala usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) ataupun skala besar.

■ NERACA

Industri kopi yang terus booming saat ini, membuka kesempatan berusaha dengan mendirikan bisnis kopi. Apalagi di Indonesia memang kental dengan budaya minum kopi yang telah mengakar.

Guna menjaring peluang ini, Kementerian Koperasi dan UKM pun mengadakan komunitas Dewan Kopi, Asosiasi Duta Indonesia (ADI) dan Coffee Lovers Indonesia (CLI) dengan memberikan pelatihan Manual Brew kepada pegawai di lingkungan Kemendag dan UKM.

Dalam sambutannya, Sekretaris Menkop dan U-KM Rully Indrawan mengatakan, di Indonesia, konsumsi kopi sangatlah tinggi. Apalagi dikalangan anak muda, seperti yang sudah menjadi gaya hidup (lifestyle).

"Sekarang minum kopi sangat nyaman, tersedia banyak kedai kopi di mana-mana. Kopi bukan lagi hanya sebagai komoditi, tapi juga membuka ladang bisnis," kata Rully saat pembukaan pelatihan Manual Brew di

kantor Kemenkop dan U-KM, Jakarta.

Rully menegaskan, kopi merupakan bagian dari budaya masyarakat Indonesia, namun dari sisi industri katanya, terjadi persoalan, seperti banyaknya persaingan di bisnis kopi hingga penurunan ekspor. Di 2019 lalu kata Rully, ekspor kopi pun sempat mengalami penurunan.

"Kita harus menggenjot bagaimana kopi menjadi unggulan. Di Jawa Barat dulu pernah ada komunitas kopi, awalnya berkembang bagus saat ini mengalami stagnan, karena mungkin orientasinya sudah berbeda," kata Rully.

Saat ini komunitas kopi pun sudah banyak bahkan yang profesional. "Jadi saya berpesan, seraplah ilmu yang banyak, supaya saat membuka bisnis kopi, bisa menghasilkan kualitas kopi yang lebih baik dan berkualitas," ucap Rully.

Di kesempatan yang sama, Founder CLI sekaligus Bendahara Umum Dewan Kopi Lisa Ayodhya menceritakan, bisnis kopi untuk UMKM ini memang tidaklah serumit bisnis-bis-

nis yang lain. Namun kata dia, para pelaku UMKM kopi perlu juga dilakukan pencerahan melalui pelatihan bagaimana membuat kopi yang baik.

"Seperti misalnya kami sering juga beri pelatihan dengan para pedagang kopi keliling (Starbike). Jangan hanya jual kopi saja, tapi juga membuat kopi yang baik," imbuh Lisa.

Bahkan, menurut Lisa untuk membuka usaha kopi tidaklah harus dimulai dengan modal yang besar. Semua itu bisa dimulai dengan bisnis kopi yang sederhana. "Peluang bisnis bisa diciptakan dengan mudah. Pengusaha kecil dengan buka kedai kopi di depan rumah juga bisa," tutur Lisa.

Diakui Lisa, pesat perkembangan bisnis kopi ini memang tak bisa dibantah. Bukan hanya kopi yang benar-benar pengolahan kopi murni hingga bisnis kopi kekinian. Ia pun optimis pertumbuhan bisnis kopi ini trennya akan terus naik.

Naik Peringkat

Tapi di sisi lain kata Lisa, di tengah boomingnya industri kopi, justru perkembangan hulu kopi Indonesia masih kalah dengan negara lain seperti Brazil, Columbia dan Vietnam. Saat ini, kopi Indonesia masih berada di posisi keempat.

"Kenapa kopi Brazil dan

Vietnam itu bagus, karena biji kopi mereka konsisten dari sisi rasanya. Nah kalau di kita, kadang masih asam kadanganak, jadi belum stabil," ujar Lisa.

Bahkan di China dan Korea saja, yang basisnya bukan negara peminum kopi, mampu menciptakan varian kopi. "Tapi saya optimis, tahun 2020 kopi Indonesia naik ke posisi 3 dunia. Karena kalau dari segi kualitas sangat unggul," tegas Lisa.

Sehingga, Lisa mengatakan bersama bantuan dari Kemenkop dan UKM dan lintas kementerian lainnya, pelaku usaha berencana ingin membranding kopi lokal dengan brand Kopi Nusantara. Karena selama ini hanya daerah saja yang unggul. "Nanti kita buat merek Kopi Nusantara, baru di bawahnya kopi Toraja, Lampung dan lain-lain," tutur Lisa.

Hadir di kesempatan yang sama, Head of Corporate Communication Kapal Api Global Pangesti Bernadus menuturkan, sebagai industri besar di produk kopi. Pihaknya rajin memberikan pelatihan kepada pelaku usaha kopi.

Saat ini pihaknya memiliki sekitar 20 kedai kopi bertajuk Urban Latte yang tersebar di dua kota yaitu Jakarta dan Surabaya. Pihaknya membantu siapa

pun yang ingin memiliki usaha kopi dengan membuka kedai.

"Ada juga yang lebih kecil itu Kapal Api Corner seperti yang ada di Stasiun Tanah Abang, sama pun mau buka usaha bisa. Nggak perlu besar yang penting mudah dijalankan," kata Pangesti.

Sebelumnya, Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo pun mengakui bahwa kebutuhan kopi terus meningkat. Hal ini terbukti saat berkunjung ke Berlin, Jerman. Disana kopi asal Indonesia yang dibudidayakan dari Ijen, Kabupaten Bondowoso banyak dikonsumsi masyarakat sana (Jerman).

"Bahkan harganya pun tidak main-main, yaitu senilai € 29,20 atau bila dirupiahkan sekitar Rp450 ribu per kilogram," ucap Syahrul saat menanyakan berapa harganya.

Melihat hal itu, Syahrul bangga karena kopi kopi asal Indonesia menjadi salah satu kopi unggulan yang dijual oleh Berliner Kaffeeröstererei, toko kopi terkemuka di Berlin. Toko ini menawarkan puluhan varian kopi dari berbagai penjuru dunia, seperti Ethiopia, Columbia, Australia, dan juga Indonesia. "Melihat kopi kita dihargai dengan nilai tinggi tentu menjadi penyemangat," ujarnya. ● *findy*

Februari 2020: Harga Referensi Biji Kakao Turun dan CPO Naik

NERACA

Jakarta - Harga referensi produk crude palm oil (CPO) untuk penetapan bea keluar (BK) periode Februari 2020 adalah USD 83-9,69/MT. Harga referensi tersebut meningkat USD 109,97 atau 15,07 persen dari periode Januari 2020 yang sebesar USD 729-72/MT.

Penetapan ini tercantum dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 01 Tahun 2020 tentang Penetapan Harga Patokan Ekspor (HPE) atas Produk Pertanian dan Kehutanan yang Dikenakan Bea Keluar.

"Saat ini harga referensi CPO berada pada level di atas USD 750/MT. Untuk itu, pemerintah mengenakan BK CPO sebesar USD 18/MT untuk periode Februari 2020," kata Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan Indrasari Wisnu Wardhana.

BK CPO untuk Februari 2020 tercantum pada Kolom 3 Lampiran II Huruf C Peraturan Menteri Keuangan No. 13/PMK.010/2017 sebesar USD 18/MT. Nilai tersebut meningkat dari BK

CPO bulan sebelumnya periode Desember 2019 sebesar USD 0/MT.

Sementara itu, harga referensi biji kakao pada Februari 2020 sebesar USD 2.544,43/MT turun 1,06 persen atau USD 27,21 dari bulan sebelumnya yaitu sebesar USD 2.571,64/MT. Hal ini berdampak pada penurunan HPE biji kakao pada Februari 2020 menjadi USD 2.256/MT, turun 1,1 persen atau USD 26 dari periode sebelumnya yaitu sebesar USD 2.282/MT.

Penurunan harga referensi dan HPE biji kakao disebabkan menguatnya harga internasional. Penurunan ini tidak berdampak pada BK biji kakao yang tetap 5 persen. Hal tersebut tercantum pada kolom 2 Lampiran II Huruf B Peraturan Menteri Keuangan No. 13/PMK.010/2017.

Sedangkan untuk HPE dan BK komoditas produk kayu dan produk kulit tidak ada perubahan dari periode bulan sebelumnya. BK produk kayu dan produk kulit tercantum pada Lampiran II Huruf A Peraturan Menteri Keuangan No. 13/PMK.010/2017.

Sementara itu, menurut data Kementerian Pertanian Indonesia melalui wadah diplomasi Indonesia-EU Comprehensive Economic Partnership Agreement (IEU - CEPA) terus melakukan kerjasama diplomasi dan upaya dagang untuk mengurangi tarif kakao di Eropa sekaligus meningkatkan konsumsi kakao olahan Indonesia di wilayah tersebut.

Data menunjukkan konsumsi coklat untuk 10 (sepuluh) negara kawasan Eropa pada tahun 2019 mencapai 6,2 kg/kapita/tahun. Konsumsi tersebut didominasi oleh konsumsi coklat negara Swiss (8,2 kg/kapita/tahun), Jerman (7,9 kg/kapita/tahun) serta Inggris dan Irlandia dengan masing-masing konsumsi mencapai 7,4 kilogram pe kapita per tahun.

Disisi lain, Direktur Eksekutif GAPKI Mukti Sarjono mengatakan Pakistan adalah importir minyak sawit Indonesia terbesar keempat setelah India, China dan Uni Eropa dengan total volume ekspor minyak sawit Indonesia ke negara tersebut mencapai 2,5 juta

ton pada 2018.

"Di tengah tekanan dan diskriminasi dagang dari Uni Eropa terhadap komoditi minyak sawit, Asia Selatan adalah pasar strategis yang harus dijaga. Selain Pakistan, tentu saja India dan Bangladesh," kata Mukti.

Tidak hanya itu, Mukti juga mengingatkan untuk juga menjaga pasar pasar India. Sebagai pasar ekspor minyak sawit Indonesia terbesar, ada penurunan tren volume ekspor ke India.

Pada 2017, volume ekspor minyak sawit Indonesia ke India mencapai 7,6 juta ton, namun pada 2018 turun menjadi 6,7 juta ton. "Nah ini mengkhawatirkan karena sampai Oktober 2019, volume ekspor baru mencapai 3,7 juta ton," ucap Mukti.

Lebih lanjut, Mukti mengatakan penurunan ekspor produk minyak sawit tersebut tidak lepas dari kebijakan bea masuk di India yang mengenakan tarif lebih tinggi terhadap minyak sawit Indonesia daripada dari Malaysia.

"Ini membuat sawit kita kalah kompetitif dengan

Malaysia. Tetapi kebijakan tersebut sudah diubah dan saat ini kita sudah dikenakan tarif yang sama dengan Malaysia," ujar Mukti.

Tren ekspor minyak sawit ke India pada bulan Oktober 2019 naik terlebih lagi pada akhir tahun 2019, pemerintah India mengeluarkan kebijakan penurunan impor tarif produk kelapa sawit.

Mukti menyatakan, hal itu memberikan sinyal positif bagi produk minyak sawit Indonesia, namun dia menyayangkan pada awal Oktober 2019 India mengeluarkan kebijakan melarang impor produk olahan minyak sawit.

"Dua kebijakan tersebut saling bertentangan. Dan kebijakan pelarangan impor produk olahan minyak sawit dapat merugikan ekspor produk olahan minyak sawit Indonesia," ucap Mukti.

Selain India dan Pakistan, menurut dia, pasar Bangladesh juga perlu ditingkatkan, apalagi ekspor minyak sawit Indonesia ke negara tersebut mencapai 1,4 juta ton pada 2018. ● *twan/gro*



RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PT GUNA TIMUR RAYA TBK (Perseroan)

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan (RUPS Luar Biasa) diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 28 Januari 2020, di Marina Kitchen Restaurant (VIP Room), Marina Coast The Forest Blok CZA Nomor 6D, Jalan Taman Marina, Ancol, Jakarta Utara mulai dari pukul: 10.40 WIB s/d pukul: 10.52 WIB, dengan hasil keputusan RUPS Luar Biasa sebagai berikut :

I. AGENDA RUPS Luar Biasa :

- Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017, serta
- Perubahan/Pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

II. Kehadiran Anggota Direksi/Dewan Komisaris :

Anggota Direksi Perseroan hadir 2 (dua) orang, dan anggota Dewan Komisaris yang hadir 2 (dua) orang. Anggota Direksi /Dewan Komisaris yang hadir adalah :

Direksi:
Direktur Utama : BUDI GUNAWAN
Direktur : MEMEN ADIWIJAYA KUSUMAH

Dewan Komisaris:
Komisaris Utama : CAROLINA KUSUMA
Komisaris Independen : NOER SYAMSUDDIN

III. Kuorum Kehadiran dan Keputusan untuk RUPS Luar Biasa :

- bahwa untuk agenda rapat tersebut diperlukan kuorum kehadiran lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, dan kuorum keputusan lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

IV. Jumlah Kehadiran dalam RUPS Luar Biasa:

Saham yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat berjumlah 305.364.910 saham atau mewakili 70,20% dari 435.000.000 saham;

V. Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa, menyetujui:

KEPUTUSAN AGENDA PERTAMA :
Menyetujui Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017, yaitu KBLI Nomor:
Nomor : 52295;
Nomor : 49431;

Sehingga mengubah bunyi Pasal 3 anggaran dasar Perseroan menjadi sebagai berikut:
-----MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA-----

Pasal 3

- Maksud dan tujuan perseroan ialah berusaha dalam bidang :

- Pergudangan Dan Aktivitas Penujangan Angkutan (Nomor KBLI: 52), Aktivitas Penujangan Angkutan (Nomor KBLI: 522), Aktivitas Penujangan Angkutan Lainnya (Nomor KBLI: 5229);
- Angkutan Darat Dan Angkutan Melalui Saluran Pipa (Nomor KBLI: 49), Angkutan Darat Bukan Bus (Nomor KBLI: 494), Angkutan Darat Untuk Barang (Nomor KBLI: 4943);

- untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

A. Kegiatan Usaha Utama:

- Menjalankan usaha dalam bidang ANGKUTAN MULTIMODA, mencakup angkutan barang dengan menggunakan paling sedikit 2 (dua) moda angkutan yang berbeda atas dasar 1 (satu) kontrak sebagai dokumen angkutan multimoda dari satu tempat diterimanya barang oleh badan usaha angkutan multimoda ke suatu tempat yang ditentukan untuk penyerahan barang kepada penerima barang angkutan multimoda. Badan usaha angkutan multimoda tidak semata-mata memberikan layanan angkutan barang dari tempat asal sampai ke tujuan, tetapi juga memberikan jasa tambahan berupa jasa penguangan transportasi (*freight forwarding*), jasa pergudangan, jasa konsolidasi muatan, penyediaan ruang muatan, serta penguangan kepabeanan untuk angkutan multimoda ke luar negeri dan ke dalam negeri (Nomor KBLI 52295);

B. Kegiatan usaha Penujangan yang mendukung kegiatan usaha utama perseroan yaitu:

- Menjalankan kegiatan usaha ANGKUTAN BERMOTOR UNTUK BARANG UMUM, mencakup usaha pengangkutan barang dengan kendaraan bermotor dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang, seperti angkutan dengan truk, pick up dan container (Nomor KBLI 49431);
- Berkaitan dengan agenda penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017 tersebut diatas, memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk mengajukan permohonan persetujuan atas perubahan anggaran dasar tersebut dan melakukan penyesuaian-penyesuaian data Perseroan yang diperlukan baik database di sistem administrasi badan hukum maupun database di OSS (*Online Single Submission*) pada instansi yang berwenang.

KEPUTUSAN AGENDA KEDUA:

Menyetujui pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, terhitung sejak ditutupnya rapat ini dan untuk masa jabatan 5 (lima) tahun, dengan susunan sebagai berikut:

Dewan Komisaris:
Komisaris Utama : CAROLINA KUSUMA
Komisaris Independen : NOER SYAMSUDDIN

Direksi:
Direktur Utama : BUDI GUNAWAN
Direktur : MEMEN ADIWIJAYA KUSUMAH

Berkaitan dengan agenda tersebut diatas, memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk mengajukan permohonan pemberitahuan perubahan data Perseroan dan melakukan penyesuaian-penyesuaian data Perseroan yang diperlukan baik database di sistem administrasi badan hukum maupun database di OSS (*Online Single Submission*) pada instansi yang berwenang.

Demikianlah ringkasan hasil keputusan RUPS Luar Biasa PT GUNA TIMUR RAYA TBK.

Jakarta, 30 Januari 2020
Direksi Perseroan